

ABSTRAK

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat menyebabkan sektor industri dituntut untuk mempunyai suatu keunggulan kompetitif agar mampu bersaing di pasaran. Salah satu keunggulan kompetitif yang dapat dimiliki oleh suatu bisnis adalah penggunaan komputer sebagai salah satu penerapan dari teknologi informasi. Penggunaan komputer secara optimal dapat mendukung kemajuan suatu bisnis sebab komputer mempunyai keunggulan-keunggulan daripada sistem manual terutama dalam hal kecepatan, ketelitian, volume yang lebih besar, dan mampu menyediakan informasi yang *up to date*.

Bagi sektor industri terutama industri pengolahan selain keunggulan dibidang teknologi informasi perlu diiringi juga dengan keunggulan dalam kualitas produk. Kualitas produk berhubungan dengan sistem produksi, sehingga perlu adanya suatu sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang tepat dan akurat bagi manajemen dalam mengambil keputusan.

Untuk itu, badan usaha yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini adalah PT "X", yang bergerak dalam pembuatan kancing. PT "X" telah menjalankan sistem informasi untuk sistem produksinya, namun masih bersifat manual dan memiliki beberapa kelemahan didalam pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat pada tidak adanya struktur organisasi yang formal, pembagian wewenang dan tanggung jawab yang kurang tegas sehingga terjadi perangkapan fungsi. Selain itu dokumen-dokumen yang dipakai masih belum lengkap sehingga pendistribusian informasi siklus produksi tidak dapat dilakukan secara tepat sehingga *cross check* antar bagian menjadi sulit dilakukan.

Sistem produksi menjadi sistem yang berperan dalam kemajuan PT "X". Meningkatnya volume penjualan akan menyebabkan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan sistem produksi semakin meningkat pula antara lain perencanaan produksi, pembuatan perintah produksi, permintaan bahan baku sampai dengan pelaksanaan proses produksi.

Dengan demikian perlu adanya evaluasi atas kelebihan dan kelemahan terhadap sistem yang sudah diterapkan selama ini. Setelah menemukan kelemahan-kelemahannya, maka diajukan usulan perbaikan sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan sistem produksi serta rancangan dokumen dan laporan yang informatif untuk menunjang dokumen dan laporan yang lama. Dengan usulan sistem yang baru, diharapkan dapat membawa implikasi dalam segi keefektifan dan efisiensi dalam sistem produksi sehingga pengendalian internal dalam sistem produksi dapat ditingkatkan pula.